

**OPTIMALISASI PERAN PENDIDIKAN LITERASI DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN SOSIAL PEREMPUAN PESISIR
DESA PANGGUNG**

**Muhammad Arya Kamal^{1*}, Shevina Eka Divaningrum¹, Vina Mayadina¹,
Zaenal Abdul Azis¹, Muhammad Yusril Nor Faiz¹, Dina Alifia Nisa¹**

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara¹

*Correspondence E-mail: aryakamal424@gmail.com

Kata Kunci:

Optimalisasi
Peran
Pendidikan,
Pemberdayaan
Ekonomi,
Sosial
Perempuan.

Abstrak

Mahasiswa Unisnu Jepara telah melaksanakan Program Penguatan Kapasitas (PPK) Ormawa selama 4 bulan di Desa Panggung, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara. Kegiatan ini bertema SERASI (Sekolah Peningkatan Kualitas Perempuan Pesisir Berbasis Literasi). Tujuan dari Program Penguatan Kapasitas (PPK) Ormawa BEM FTIK Unisnu Jepara yaitu mendorong mahasiswa agar aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan bidang mahasiswa juga diharapkan dapat mengembangkan rasa kepedulian sosial dan kemampuan untuk memecahkan masalah yang ada di masyarakat. Metode pelaksanaan PPK Ormawa berupa pengumpulan data, sosialisasi, dan tindakan yang melibatkan pemerintah dan masyarakat secara langsung. Hasil Hasil-hasil yang didapat dari kegiatan PPK Ormawa yaitu adanya praktik pembuatan paving block, Mendirikan kampung mandiri sampah, dan yang terakhir yaitu pengelolaan pantai. Hal yang mendukung Program tersebut bisa berjalan dengan lancar yaitu adanya pembentukan balai Adiwiyata kartini serta dari dari tim PPK Ormawa bekerjasama dengan beberapa pihak yaitu Dinas Lingkungan Hidup, Pemerintah Desa Panggung, Dinas Pariwisata. Implikasi yang dihasilkan dari program PPK Ormawa BEM FTIK Unisnu Jepara yaitu perempuan yang ada di desa Panggung menjadi perempuan yang mandiri dalam meningkatkan ekonomi yang dengan mengikuti pelatihan yang telah diselenggarakan oleh tim PPK Ormawa BEM FTIK Setiap satu minggu sekali.

Keywords:

Optimizing the
Role of
Education,
Economic
Empowerment,
Social Women.

Abstract

Unisnu Jepara students have carried out the Ormawa Capacity Strengthening Program (PPK) for 4 months in Panggung Village, Kedung District, Jepara Regency. This activity is themed SERASI (Literacy-Based Coastal Women's Quality Improvement School). The purpose of the Ormawa Capacity Strengthening Program (PPK) of BEM FTIK Unisnu Jepara is to encourage students to be actively involved in community service activities that are in accordance with the field of students and are also expected to develop a sense of social awareness and the ability to solve problems in society. The method of implementing PPK Ormawa is in the form of data collection, socialization, and actions that involve the government and the community directly. The results obtained from Ormawa's PPK activities are the practice of making paving blocks, establishing an independent waste village, and finally beach management. The thing that supports the program to run smoothly is the formation of the Adiwiyata Kartini hall and from the PPK Ormawa team in



collaboration with several parties, namely the Environmental Service, Panggung Village Government, Tourism Office. The implications resulting from the PPK Ormawa BEM FTIK Unisnu Jepara program are that women in Panggung village become independent women in improving the economy by attending training held by the PPK Ormawa BEM FTIK team once a week.

Article submitted: 2024-08-28. Revision uploaded: 2024-10-02. Final accepted: 2024-10-03.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan perempuan, khususnya di wilayah pesisir, merupakan isu kritis yang memerlukan perhatian khusus dan strategi yang efektif. dalam konteks ini, penelitian ini mengevaluasi program sekolah literasi bagi perempuan pesisir yang dilaksanakan di desa Panggung Kabupaten Jepara. Program tersebut dijalankan melalui pembentukan Balai Adiwiyata[1]. Program ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup perempuan pesisir melalui serangkaian kegiatan seperti produksi paving block, pengelolaan pantai dan desa wisata, serta pengelolaan sampah dan bank sampah, namun juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan pesisir. Pelestarian ekonomi dan lingkungan lokal Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan perempuan dengan memberikan keterampilan praktis dan pengetahuan yang relevan serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya lingkungan hidup yang bersih dan berkelanjutan[2].

Penelitian ini menggunakan Metode pengumpulan data, sosialisasi, dan tindakan yang melibatkan pemerintah dan masyarakat secara langsung yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perempuan, perubahan perilaku, dan kondisi sosial ekonomi masyarakat secara keseluruhan, dengan menyelidiki bagaimana program berdampak pada aspek-aspek tersebut, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas dan manfaat pendekatan berbasis literasi dalam pemberdayaan perempuan yang ada di lingkungan pesisir [3]. Pembangunan pariwisata berkelanjutan merupakan strategi penting untuk meningkatkan kesejahteraan wilayah pesisir dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan sosial. Penelitian ini menyelidiki program inovatif yang menggabungkan pemberdayaan perempuan dan pengelolaan lingkungan di Desa Panggung, Kabupaten Jepara.

Program PPK Ormawa BEM FTIK Unisnu Jepara bertujuan untuk memberdayakan perempuan setempat melalui berbagai kegiatan produktif yang mendukung pariwisata berkelanjutan dan perlindungan lingkungan. Program ini melibatkan perempuan dalam berbagai kegiatan penting, antara lain: Pembuatan paving block untuk perbaikan infrastruktur, pengelolaan pantai dan desa wisata untuk meningkatkan daya tarik wisata, Pengelolaan sampah dan mendirikan bank sampah yang dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan[4]. Penelitian ini mengkaji sejauh mana keberhasilan program dalam meningkatkan kualitas hidup perempuan pesisir, meningkatkan pengelolaan sumber daya alam, dan mempromosikan pariwisata ramah lingkungan dengan mengevaluasi dampak dari berbagai kegiatan yang dilakukan.

Perguruan tinggi berperan dalam pengembangan masyarakat lokal dengan berkontribusi melalui berbagai program pengabdian yang melibatkan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat [5]. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan namun juga terhadap perlindungan lingkungan dan pengembangan pariwisata berkelanjutan yang bertempat di desa Panggung dengan menggunakan beberapa pendekatan. Tim PPK Ormawa BEM FTIK Unisnu Jepara tidak hanya memperoleh pengalaman praktis dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, namun juga berperan aktif dalam memecahkan tantangan sosial dan lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat pesisir khususnya para perempuan desa Panggung [6].

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis sejauh mana peran perguruan tinggi dalam mendorong dan mendukung program pemberdayaan masyarakat serta mengevaluasi dampak program tersebut terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat [7]. Penelitian ini berfokus pada keterlibatan mahasiswa dalam pengembangan masyarakat dan pengelolaan lingkungan, memberikan wawasan mengenai kontribusi universitas dalam menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan.

METODE

Sebelum melaksanakan program PPK Ormawa BEM FTIK Unisnu Jepara di Desa Panggung, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara, Penulis melakukan pemetaan sosial. Pemetaan sosial adalah proses sistematis untuk menggambarkan masyarakat, yang melibatkan pengumpulan data dan informasi tentang profil serta masalah sosial yang ada. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami situasi sosial masyarakat lokal, mengidentifikasi kebutuhan dasar, potensi sumber daya, dan modal sosial, serta mengenali pihak-pihak yang terlibat.

Dalam melaksanakan pemetaan sosial di Desa Panggung, pendekatan yang digunakan adalah problem solving untuk mencari dan memahami berbagai masalah yang ada di masyarakat desa. Problem solving merupakan proses yang melibatkan identifikasi dan penyelesaian masalah dengan memanfaatkan data dan informasi yang akurat untuk mencapai keputusan yang tepat. Pemetaan sosial terdiri dari beberapa tahapan, seperti memilih objek analisis, mengumpulkan data atau mengumpulkasn informasi yang pendukung, mengidentifikasi dan menganalisis masalah, mengembangkan pemahaman, Kemudian langkah yang terakhir yaitu menarik kesimpulan [8].

Tetapi secara umum, terdapat beberapa tahapan kegiatan selama pelaksanaan KKN dalam melakukan program pengabdian diantaranya sebagai sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan: Koordinasi pihak mitra, Sosialisasi, Kesepakatan Program. Pada tahap ini dilakukan dengan cara diskusi yang berpusat pada mahasiswa dan masyarakat yang berada di Desa Panggung, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara. Tujuan Metode ini digunakan yaitu dapat mengedukasi, mempertimbangkan, dan mendukung masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan tertentu, yang dipandu oleh koordinator setiap acara.
2. Tahap Pelaksanaan: pengumpulan data, penyiapan lapangan, pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pelaksanaan kegiatannya dibagi menjadi beberapa bagian yaitu *Authorizing Coastel Women* (Otorisasi Perempuan Pantai), *Training of Entherpreneurship* (Pelatihan Berwirausaha), Pembentukan Balai Samudera Kartini dan balai kartini Adiwiyata dan yang terakhir yaitu *Smart women festival*. Penerapan Metode pelaksanaan dilakukan oleh masyarakat dalam situasi-situasi tertentu untuk menjalankan kegiatan yang telah direncanakan. Harapannya, metode ini akan mendorong pengembangan kreativitas masyarakat.
3. Tahap Penyusunan Laporan: Evaluasi dan monitoring, Laporan Kemajuan, Penyusunan Laporan Akhir. Metode evaluasi digunakan untuk mengevaluasi kemajuan program PPK Ormawa dan mengidentifikasi perubahan yang perlu dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPK Ormawa BEM FTIK dimulai pada tanggal 1 Juni sampai dengan 13 Oktober 2024. Kegiatan ini menghasilkan produk paving block, Pengelolaan pantai dan peresmian kampung pariwisata, Pengelolaan sampah dan mendirikan bank sampah.

1. Pembuatan Paving Block

Paving block adalah bahan bangunan yang terbuat dari semen yang digunakan sebagai alternatif penutup permukaan tanah[9]. Pembuatan paving block dalam program



PPK Ormawa BEM FTIK Unisnu Jepara yang dilaksanakan di Desa Panggung kali ini berbeda, Karena terbuat dari sampah. Program ini dilakukan pada minggu pertama pelaksanaan PPK Ormawa yang diikuti ibu-ibu anggota balai adiwiyata yang beranggotakan 20 orang.

Tujuan adanya kegiatan ini yaitu mengelola sampah yang berserakan di lingkungan sekitar desa panggung, Karena sampah biasanya hanya di bakar atau dibuang sembarangan ke sungai jadi dari tim PPK Ormawa berinisiatif membuat paving yang terbuat dari sampah bekas. Kegiatan Pembuatan paving block ini memerlukan beberapa tahap mulai dari tahap produksi dari pencampuran bahan pemasaran produk. Kegiatan ini dapat memfasilitasi terciptanya lapangan kerja baru yang ada di Desa Panggung.



Gambar 1. Praktik pembuatan Paving Block

2. Pengelolaan Pantai dan Kampung Pariwisata

Pengelolaan wilayah pesisir dapat diartikan sebagai suatu proses yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengawasan, dan pengendalian sumber daya pesisir yang dilakukan oleh pemerintah dan pemerintah daerah, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat[10]. Pengelolaan pantai dan kampung pariwisata yang dilakukan melalui program ini akan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kelestarian lingkungan dan pengembangan pariwisata lokal[11].

Perempuan pesisir yang mengikuti program ini berperan aktif dalam membersihkan pantai, merancang kawasan wisata, dan mempromosikan desa wisata. Kegiatan tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, namun juga pada peningkatan kualitas lingkungan pantai dan desa. Selain itu, karena berkembangnya fasilitas wisata dan bertambahnya sumber daya pariwisata, pengakuan sebagai destinasi wisata ramah lingkungan semakin meningkat.

Kegiatan pengelolaan pantai dan desa wisata menunjukkan sinergi yang kuat antara perlindungan lingkungan dan pembangunan ekonomi berbasis pariwisata[12]. Program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran akan isu-isu lingkungan, namun juga memperluas peluang ekonomi melalui pariwisata. Keterlibatan aktif perempuan dalam pengelolaan dan promosi pariwisata memperkuat peran mereka dalam pengambilan keputusan dan perencanaan serta meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepemilikan terhadap keberhasilan pariwisata lokal. Program ini juga menunjukkan bagaimana pendekatan berbasis masyarakat dapat menciptakan model keberlanjutan yang efektif yang mendukung kemakmuran ekonomi sekaligus melestarikan sumber daya alam.



Gambar 2. Pengelolaan Pantai

3. Pengelolaan Sampah dan Mendirikan Bank Sampah

Pengelolaan adalah usaha untuk mengelola suatu barang bekas menjadi barang yang berguna untuk kedepannya[13]. Sampah merupakan sisa dari aktivitas sehari-hari manusia atau proses alami yang berbentuk padat atau semi-padat. Sampah ini bisa berupa bahan organik atau anorganik, dan ada yang bisa terurai ada juga sampah yang tidak bisa terurai, Sampah dianggap tidak berguna dan biasanya dibuang ke lingkungan setempat[14]. Pengelolaan sampah dan pendirian bank sampah di Desa Panggung membuahkan hasil yang baik yaitu adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Perempuan yang ada di lingkungan pesisir sangat berperan penting dalam pengumpulan, pemilahan, daur ulang, dan pengelolaan sampah[15]. Salah satu bentuk pengelolaan sampah yaitu pembuatan paving block.



Gambar 3. Kondisi pantai sebelum dibersihkan

Program ini berhasil mengurangi jumlah sampah yang dibuang sembarangan di lingkungan pantai, Meningkatkan kebersihan desa, dan menghasilkan sumber

pendapatan baru melalui penjualan produk daur ulang. Selain itu, inisiatif ini meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah dan menyadarkan warga setempat tentang pentingnya daur ulang dan pengelolaan sampah.



Gambar 4. Bank sampah desa panggung

Hasil dari kegiatan PPK Ormawa BEM FTIK Unisnu Jepara 2024 yang dilaksanakan di Desa Panggung yaitu pembuatan paving block, yang terbuat dari sampah, Pengelolaan pantai dan kampung pariwisata, Mengelola sampah dan mendirikan bank sampah.

KESIMPULAN

Program Penguatan Kapasitas (PPK) Ormawa BEM FTIK Unisnu Jepara mengadakan program sekolah berbasis literasi bagi perempuan pesisir di Desa Panggung Kabupaten Jepara telah mencapai dampak positif yang signifikan dalam beberapa aspek penting seperti pembuatan paving block, pengelolaan pantai dan desa wisata, serta pengelolaan sampah dan bank sampah yang mampu memberdayakan perempuan pesisir. Tujuan diadakannya Program Penguatan Kapasitas (PPK) Ormawa BEM FTIK Unisnu Jepara yang bertema SERASI (Sekolah Peningkatan Kualitas Perempuan Pesisir Berbasis Literasi) itu sendiri untuk mendorong mahasiswa agar aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan bidang mahasiswa juga diharapkan dapat mengembangkan rasa kepedulian sosial dan kemampuan untuk memecahkan masalah yang ada di masyarakat. Adapun Implikasi yang dihasilkan dari program PPK Ormawa BEM FTIK Unisnu Jepara yaitu perempuan yang ada di desa Panggung menjadi perempuan yang mandiri dalam meningkatkan kualitas perekonomian desa Panggung, kecamatan Kedung, kabupaten Jepara. Kegiatan yang inovatif ini memungkinkan peran perempuan untuk mempelajari berbagai macam keterampilan untuk memperoleh penghasilan dan memperluas jaringan, karena telah terhubung dengan kesempatan dan inovasi. Secara keseluruhan, program ini menunjukkan pentingnya pendekatan holistik dalam pemberdayaan masyarakat yang mempertimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Keberhasilan program ini dapat menjadi contoh bagi upaya serupa di wilayah pesisir lainnya yang menghadapi tantangan serupa.

PERSANTUNAN

Terima kasih kepada Belmawa kemendikbud yang telah memfasilitasi program PPK Ormawa BEM FTIK 2024. Terima kasih juga kepada pemerintah desa Panggung yang telah memberikan izin pelaksanaan program PPK Ormawa BEM FTIK 2024 sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar.

REFERENSI

- [1] Prasetyono, A., Hapsari, I. M., Subroto, S., Firmansyah, F., Mubarak, A., & Wahyudi, C. (2024). MENINGKATKAN LITERASI OPERATION MINIBANK MELALUI DOMESTIC OPERATION TRAINING PADA MINIBANK. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 19–23. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i2.270>
- [2] Bastiana, “Pendidikan Kecakapan Hidup Bagi Perempuan Di Daerah Pesisir,” In *Sustainability (Switzerland)*, Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Makassar, Nov. 2021, Pp. 1–14. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/18793>
- [3] Huda, M., Maula, I., & Rifa'an, S. (2024). SOSIALISASI PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PRAPAG KIDUL: PROGRAM KULIAH KERJA NYATA. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 47–56. <https://doi.org/10.58740/mjp.v1i1.136>
- [4] M. Y. A. Syaputra, “Kajian Yuridis Terhadap Penegasan Hiearaki Peraturan Perundang-Undangan Di Indonesia Dalam Perspektif Stufen Theorie,” *Jurnal Mercatoria*, Vol. 9, No. 2, Pp. 95–103, 2016. <https://10.31289/mercatoria.v9i2.433>
- [5] M. R. Wijaya, “Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Masyarakat,” *An Najah: Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan*, Vol. 1, No. 1, Pp. 14–23, 2022. <https://journal.nabest.id/index.php/annajah/article/view/2>
- [6] Rahmadani, K., Daryuni, P. D., & Fricticarani, A. (2024). TANTANGAN MEDIA SOSIAL: SOSIALISASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM MENGHADAPI BAHAYA PORNOGRAFI DI MEDIA SOSIAL. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 57–62. <https://doi.org/10.58740/mjp.v1i1.137>
- [7] S. Wekke, H. Hasanuddin, S. Sirajuddin, And S. Haliding, “Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset,” *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2022. <https://10.21428/02c1d4a5.e2ccb6c6>
- [8] Haryanto, H., & Lie, T. (2024). IMPLEMENTASI E-ADVERTISING: PELATIHAN WAKE HOUSE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PEMASARAN DIGITAL. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 139–146. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i1.238>
- [9] Ardillah, K. (2024). PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA TAMANJAYA MENUJU DESA WISATA BERKELANJUTAN. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 71–80. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i1.149>
- [10] N. N. Pujianiki, I. G. N. P. Dirgayusa, And I. M. R. Januatmika, “Pengelolaan Wilayah Pesisir Di Pantai Pandawa,” *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, Vol. 24, No. 1, Pp. 10–17, 2020. <https://doi.org/10.24843/jits.2020.v24.i01.p02>
- [11] H. Ikhwan Et Al., “The Concept of Integrated Coastal Management for Eco-Tourism Development at Dalegan Beach, Gresik Regency, East Java, Indonesia,” *Iop Conf Ser Earth Environ Sci*, Vol. 1198, No. 1, Pp. 1–9, 2023. <https://10.1088/1755-1315/1198/1/012006>
- [12] N. Satriawan, L. H. Wirawan, R. T. Qur'aini, And A. Wulansari, “Identifikasi Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Ekonomi Kreatif Sebagai Bentuk Perluasan



- Kesempatan Kerja Di Desa Wisata Bilebante,” *Jusbit: Jurnal Strategi Bisnis Teknologi*, Vol. 1, No. 3, Pp. 11–21, 2024. <https://doi.org/10.61132/jusbit.v1i3.163>
- [13] Purwaningtyas, D. R., Fitriani, A., Hidayati, Birwin, A., & Maharani, E. (2024). EDUKASI ISI PIRINGKU DAN JAJANAN SEHAT DENGAN METODE EMO-DEMO UNTUK PENANGGULANGAN STUNTING. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 147–157. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i1.239>
- [14] P. A. Rizki, Y. Yushardi, And S. Sudartik, “Daur Ulang Sampah Menjadi Barang Yang Bernilai Ekonomis di Kalangan Masyarakat,” *Jurnal Sains Riset*, Vol. 13, No. 1, Pp. 83–87, 2023. <https://doi.org/10.47647/jsr.v13i1.889>
- [15] E. Y. Setyawati and R. S. H. Priyo Siswanto, “Partisipasi Perempuan Dalam Pengelolaan Sampah Yang Bernilai Ekonomi Dan Berbasis Kearifan Lokal,” *Jambura Geo Education Journal*, Vol. 1, No. 2, Pp. 55–65, 2020, Doi: <https://10.34312/Jgej.V1i2.6899>

